

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Aplikasi Sistem Laporan Kerja Harian Staf Pelayanan PT. Securindo Packatama Indonesia Berbasis Web dengan Metode *Rapid Application Development*

Moch Fikri ¹, Panser Karo-Karo ^{2*}, NM Faizah ³

^{1,2*,3} Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Tama Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

*Correspondence email:
panserkarokaro@jagakarsa.ac.id

Received: 9 June 2024
Accepted: 19 June 2024
Published: 4 July 2024

Full list of author information is
available at the end of the article.

Abstract

This study aims to develop a web-based daily work report information system that is more effective, efficient, and computerized. The application is designed to assist service staff in preparing daily reports and provides a data backup medium for work programs. The study employs the Rapid Application Development (RAD) method, which emphasizes fast development through iterative prototyping and active user involvement. RAD consists of several phases, including planning, design workshops, and implementation, allowing continuous user feedback to incrementally improve the system. Data was collected through field studies with direct observation, discussions with colleagues, and interviews with relevant parties. The application was built using PHP and MySQL and tested comprehensively to ensure performance and accuracy. The study concludes that the system effectively facilitates report recapitulation and performance data presentation, improving operational efficiency at PT. Securindo Packatama Indonesia.

Keywords: Application; Information System; RAD; Work Report; MySQL.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi laporan kerja harian berbasis web yang lebih efektif, efisien, dan terkomputerisasi. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah staf pelayanan dalam menyusun laporan harian dan menyediakan media cadangan data terkait program kerja. Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang menekankan pengembangan cepat melalui prototipe berulang dan partisipasi aktif pengguna. Metode ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu planning, design workshop, dan implementation, di mana setiap tahapan memungkinkan adanya umpan balik langsung dari pengguna untuk memperbaiki aplikasi secara bertahap. Data diperoleh melalui studi lapangan dengan observasi langsung, diskusi dengan rekan kerja, dan wawancara dengan pihak terkait. Aplikasi dibangun menggunakan PHP dan MySQL, serta diuji secara menyeluruh untuk memastikan kinerja dan akurasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu melakukan rekapitulasi dan menyajikan laporan secara cepat dan tepat, sehingga meningkatkan efisiensi kerja di PT. Securindo Packatama Indonesia.

Kata Kunci: Aplikasi; Sistem Informasi; RAD; Laporan Kerja; MySQL.



1. Pendahuluan

Laporan kinerja karyawan adalah dokumen penting yang memuat rincian aktivitas pekerjaan pegawai dalam kurun waktu tertentu, termasuk pencapaian dan kendala yang dihadapi organisasi (Krisnia Wulan, 2021). Laporan kinerja ini berfungsi sebagai alat evaluasi yang membantu manajemen melakukan perbaikan berkelanjutan pada proses bisnis dan operasional perusahaan. Dengan adanya laporan yang akurat dan tepat waktu, perusahaan dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengambil keputusan secara efektif (Febrina Sari *et al.*, 2022). Dalam era digital, penggunaan web untuk sistem laporan telah menjadi kebutuhan yang mendesak (Mokoginta, Putri, & Wattimena, 2024; Bhagaskara & Udariansyah, 2024). Platform berbasis web memungkinkan informasi disampaikan dengan cepat, mudah diakses, dan lebih menarik bagi pengguna (Suhartini *et al.*, 2020). Web juga memberikan keuntungan dalam hal transparansi dan fleksibilitas, terutama ketika perusahaan harus menghadapi audit eksternal. Di PT. Securindo Packatama Indonesia, penerapan sistem laporan kerja harian berbasis web diharapkan dapat mempercepat proses dokumentasi dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan aktivitas harian staf pelayanan. Selain itu, sistem ini menyediakan media cadangan (*backup*) untuk data terkait program kerja, sehingga memudahkan pemantauan dan pengelolaan informasi secara real-time (Fullchis Nurtjahjania *et al.*, 2021).

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rapid Application Development (RAD). Metode ini menekankan kecepatan dalam pengembangan aplikasi melalui proses iteratif yang melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahap. Tahapan RAD meliputi *requirements planning*, *design workshop*, dan *implementation* (Safrian Aswati *et al.*, 2020). RAD dinilai efektif untuk proyek dengan kebutuhan yang dinamis dan memerlukan adaptasi cepat terhadap perubahan, seperti sistem laporan harian ini. Aplikasi ini dibangun menggunakan PHP dan MySQL, dua perangkat lunak yang telah terbukti handal dalam pengembangan aplikasi web (Suhartini *et al.*, 2020). Penggunaan metode RAD dalam pengembangan sistem informasi bukan hanya mempersingkat waktu implementasi, tetapi juga memastikan sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir. Hal ini karena setiap iterasi menghasilkan prototipe yang diuji dan dievaluasi oleh pengguna. Dengan demikian, setiap umpan balik dari pengguna langsung diterapkan dalam pengembangan selanjutnya (Mohammad Arya Rosyd *et al.*, 2020). Pada PT. Securindo Packatama Indonesia, proses laporan harian sering mengalami kendala, seperti kesalahan pencatatan absensi, pengelolaan waktu istirahat, dan pelaporan income. Oleh karena itu, sistem ini dirancang untuk mengurangi kesalahan tersebut dan meningkatkan akurasi serta efisiensi operasional perusahaan.

Laporan kinerja harian menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami tanggung jawab mereka dan melakukan serah terima tugas dengan baik. Tanpa adanya sistem yang jelas, kesalahpahaman dan konflik antar staf bisa terjadi, terutama dalam proses audit (Krisnia Wulan, 2021). Sistem laporan berbasis web ini diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab karyawan dengan mencatat dan mendokumentasikan semua aktivitas kerja harian mereka. Dengan data yang terdokumentasi dengan baik, perusahaan dapat memonitor kinerja individu dan tim secara keseluruhan (Febrina Sari *et al.*, 2022).

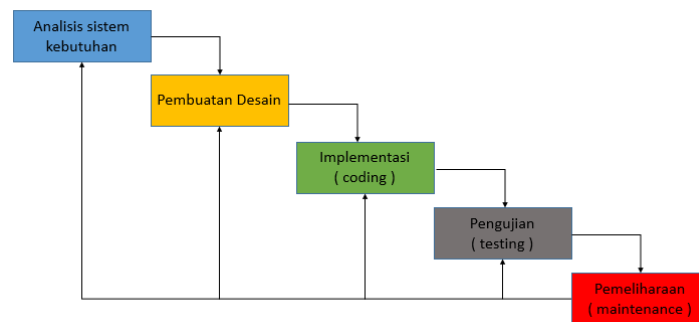
Pada penelitian sebelumnya, pengembangan sistem berbasis web telah banyak diterapkan untuk berbagai kebutuhan, seperti aplikasi penjualan (Esa Rizky Kurniawan, 2022) dan sistem akademik (Ahmad Sahi, 2020). Pengalaman dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem berbasis web memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan efisiensi. Penelitian ini akan menerapkan metode RAD yang sama untuk menciptakan aplikasi laporan harian yang dapat memfasilitasi pencatatan data secara real-time dan mendukung proses audit internal perusahaan. Pada PT. Securindo Packatama Indonesia, sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang selama ini terjadi. Dengan adanya sistem laporan yang terintegrasi, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas setiap aktivitas operasional. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan pemantauan data secara langsung, sehingga setiap masalah yang muncul dapat segera ditangani tanpa menunggu hingga laporan akhir bulan diselesaikan (Fullchis Nurtjahjania *et al.*, 2021; Safrian Aswati *et al.*, 2020).

Pengembangan aplikasi sistem informasi laporan kerja harian berbasis web dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) di PT. Securindo Packatama Indonesia diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala operasional, seperti pencatatan absensi, pemantauan jam istirahat, dan pelaporan income. Penerapan teknologi ini tidak hanya mempermudah staf dalam melaksanakan tugas administrasi harian, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas melalui pencatatan data yang akurat dan real-time. Selain itu, metode RAD memungkinkan sistem dikembangkan dengan cepat dan sesuai kebutuhan pengguna berkat adanya siklus iteratif dan partisipasi aktif pengguna

dalam setiap tahapannya. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja perusahaan, serta menjadi referensi bagi pengembangan aplikasi serupa di masa mendatang.

2. Metode

Penelitian dilakukan di Arkadia Green Park, PT Securindo Packatama Indonesia, yang beralamat di Jalan TB Simatupang No. 88, RT 1/RW 1, Kebagusan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, 12520. Proses pengumpulan data dan implementasi berlangsung selama tiga bulan, dari November 2022 hingga Januari 2023. Metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model Waterfall, salah satu pendekatan klasik dalam Software Development Life Cycle (SDLC). Model Waterfall, sebagaimana diuraikan oleh Ruparelia (2010) dan Singh dan Kaur (2019), mengikuti urutan linier dan sistematis, yang mencakup beberapa tahap utama: analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Dalam konteks penelitian ini, metode Waterfall digunakan karena kejelasan alurnya, yang memungkinkan setiap tahapan diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pendekatan ini dinilai tepat untuk proyek yang kebutuhannya telah ditentukan dengan baik sejak awal, seperti pengembangan sistem laporan harian ini (Prasetyo *et al.*, 2024).

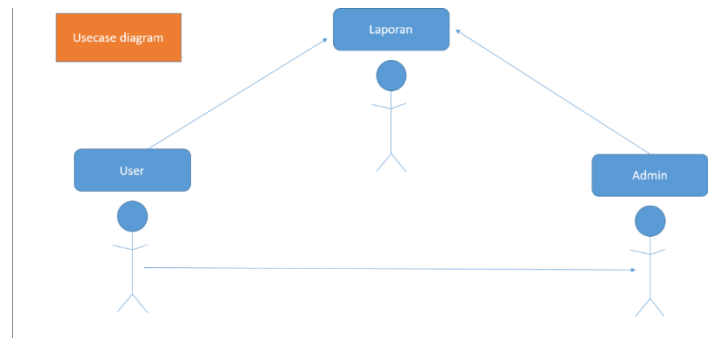


Gambar 1. Model Waterfall

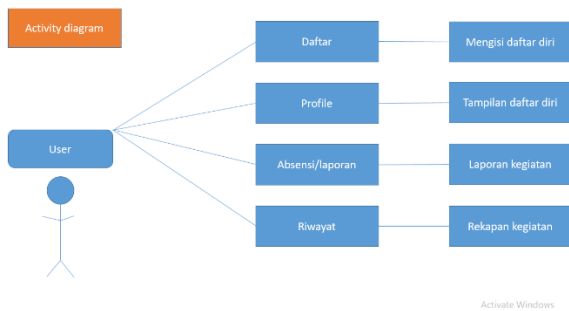
Pada tahap pertama, analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi fitur utama yang harus ada dalam sistem laporan harian staf pelayanan. Proses ini melibatkan observasi langsung, wawancara dengan staf terkait, serta diskusi dengan manajer operasional. Hasil analisis kebutuhan digunakan untuk menyusun dokumen spesifikasi yang menjadi acuan bagi tahap perancangan (Olorunshola dan Ogwueleka, 2022). Berikutnya adalah tahap perancangan, di mana arsitektur sistem dan antarmuka pengguna dirancang. Pada bagian ini, rancangan diagram UML seperti Gambar 1 (Skema Aplikasi) dan Gambar 2 (Rancangan User) digunakan untuk menggambarkan alur kerja dan hubungan antar komponen dalam sistem. Diagram Use Case dan Activity Diagram membantu dalam memvisualisasikan skenario penggunaan aplikasi. Gambar 3 (User Aplikasi) dan Gambar 4 (User Admin) menggambarkan peran pengguna dan admin dalam pengoperasian aplikasi laporan harian ini.



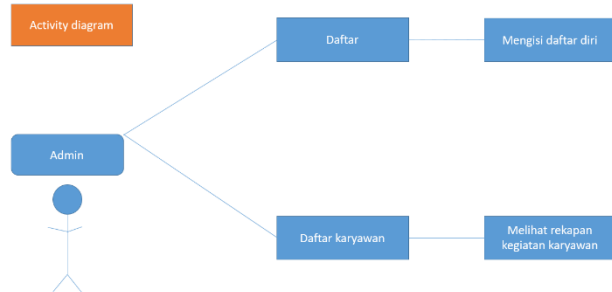
Gambar 2. Skema Aplikasi



Gambar 3. Skema Aplikasi



Gambar 4. User Aplikasi



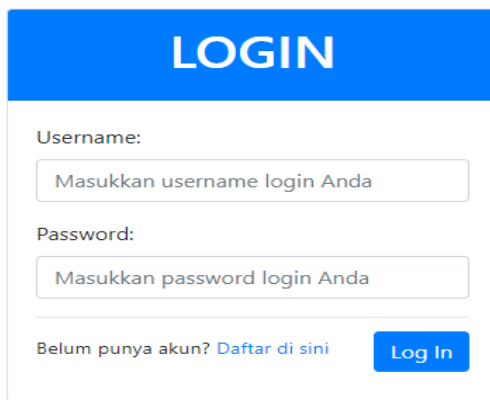
Gambar 5. User Admin

Tahap selanjutnya adalah implementasi, di mana kode program ditulis menggunakan PHP dan MySQL. Tools ini dipilih karena fleksibilitas dan kemampuannya dalam pengembangan aplikasi web dinamis, seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian serupa (Suparman *et al.*, 2022; Rizal *et al.*, 2022). Setiap modul diuji secara terpisah sebelum digabungkan ke dalam sistem utama untuk memastikan tidak ada kesalahan logika atau teknis. Setelah implementasi selesai, dilakukan pengujian untuk memverifikasi dan memvalidasi apakah sistem telah memenuhi kebutuhan yang ditetapkan pada tahap awal. Metode pengujian mencakup uji fungsi dan uji ketahanan untuk memastikan bahwa sistem dapat menangani berbagai skenario operasional tanpa gangguan (Rizal *et al.*, 2022; Ruparelia, 2010). Tahap pemeliharaan melibatkan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari pengguna. Meskipun model Waterfall bersifat linier, pemeliharaan sangat penting untuk memastikan sistem tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna (Prasetyo *et al.*, 2024). Penerapan model Waterfall dalam pengembangan sistem informasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap pengerjaan diselesaikan dengan sempurna sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Meskipun model ini memiliki kekurangan dalam hal fleksibilitas, pendekatan ini tetap relevan untuk proyek-proyek dengan kebutuhan yang sudah jelas dan tidak banyak mengalami perubahan selama proses pengembangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian berdasarkan implementasi aplikasi sistem informasi laporan kerja harian berbasis web untuk staf pelayanan di PT. Securindo Packatama Indonesia. Aplikasi ini dikembangkan dengan berbagai fitur utama yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam menyusun laporan, mengelola absensi, dan mencatat aktivitas harian. Pada tampilan awal aplikasi, proses login menjadi gerbang utama bagi pengguna untuk mengakses sistem. Gambar 6 (Rancangan Menu Login) menunjukkan bahwa setiap pengguna, termasuk admin, harus terlebih dahulu mendaftarkan akun untuk dapat masuk ke dalam sistem. Proses login ini memastikan bahwa hanya pengguna terdaftar yang dapat mengakses aplikasi, menjaga keamanan data dan membatasi akses hanya kepada pengguna yang berwenang. Selanjutnya, menu pendaftaran berfungsi untuk merekam informasi penting terkait pengguna baru yang ingin mengakses aplikasi. Seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 7 (Menu Pendaftaran), informasi ini nantinya akan digunakan untuk keperluan verifikasi dan sebagai data tambahan bagi admin untuk mengelola pengguna. Proses ini penting untuk mendukung pengelolaan data pengguna secara terstruktur dan memastikan hanya pengguna terverifikasi yang memiliki akses.



LOGIN

Username:

Masukkan username login Anda

Password:

Masukkan password login Anda

Belum punya akun? [Daftar di sini](#) [Log In](#)

Gambar 6. Rancangan Menu Login



PENDAFTARAN KARYAWAN

Username Login:
Masukkan username login Anda

Password Login:
Masukkan password login Anda

Nama Lengkap:
Nama lengkap Anda

NIK:
Nomor NIK

No. Hp:
No HP yang masih aktif

Email:
Alamat Email Anda

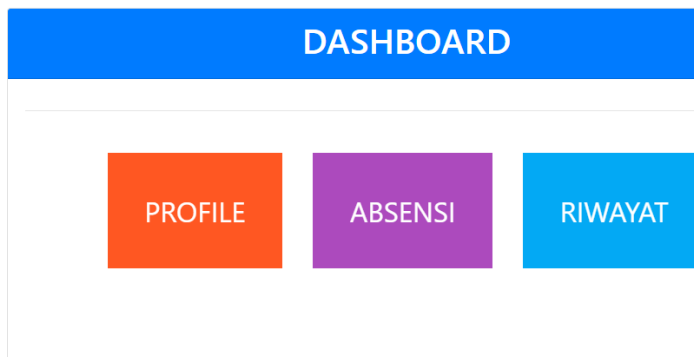
Kode Lokasi:
Kode lokasi

Alamat:
Alamat tempat tinggal

Sudah punya akun? [Login di sini](#) [Daftar](#)

Gambar 7. Menu Pendaftaran

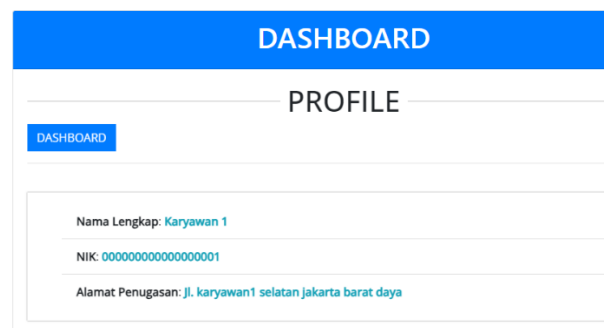
Menu utama aplikasi, seperti yang ditampilkan pada Gambar 8 (Rancangan Menu Utama), menyediakan antarmuka yang mudah diakses oleh pengguna. Di dalam menu ini, berbagai fitur dan aktivitas yang relevan dapat diakses, seperti penginputan laporan, melihat riwayat kegiatan, dan mengakses profil pengguna. Menu ini dirancang untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah beralih antara satu fitur ke fitur lainnya. Pada menu profil, informasi pribadi pengguna dapat dilihat dan diperbarui. Gambar 9 (Menu Utama) memperlihatkan bahwa fitur ini tidak hanya menampilkan data pengguna tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memastikan akurasi data diri. Hal ini penting untuk mendukung personalisasi dan validasi pengguna di dalam sistem.



DASHBOARD

[PROFILE](#) [ABSENSI](#) [RIWAYAT](#)

Gambar 8. Rancangan Menu Utama



DASHBOARD

PROFILE

[DASHBOARD](#)

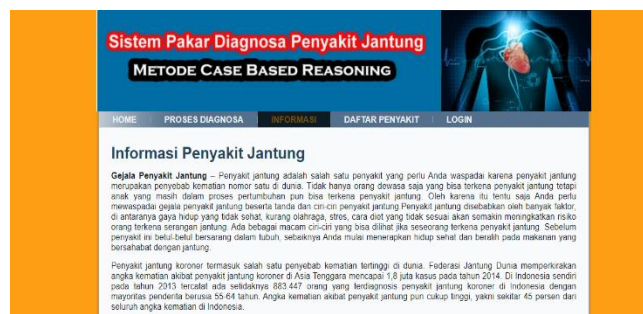
Nama Lengkap: **Karyawan 1**

NIK: 000000000000000001

Alamat Penugasan: **Jl. karyawan1 selatan Jakarta barat daya**

Gambar 9. Menu Utama

Menu penginputan memiliki peran penting dalam pencatatan laporan dan absensi harian. Gambar 10 (Menu Penginputan) menunjukkan bagaimana pengguna dapat mencatat aktivitas dan absensi mereka secara langsung ke dalam sistem, memastikan data tersedia secara real-time. Hal ini sangat membantu dalam proses audit dan evaluasi kinerja. Selain itu, menu riwayat berfungsi sebagai arsip elektronik yang mencatat semua aktivitas dan laporan yang telah dibuat. Gambar 11 (Menu Riwayat) memperlihatkan bahwa setiap laporan yang pernah diinput dapat dilihat kembali oleh pengguna atau admin. Ini memastikan bahwa semua data terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses kapan saja jika dibutuhkan.



Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Jantung
METODE CASE BASED REASONING

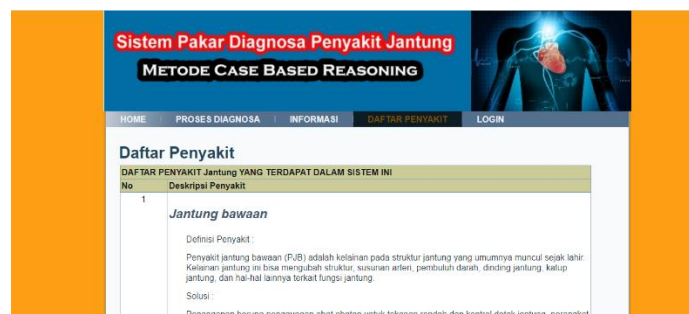
HOME PROSES DIAGNOSA INFORMASI **DAFTAR PENYAKIT** LOGIN

Informasi Penyakit Jantung

Gejala Penyakit Jantung – Penyakit jantung adalah salah satu penyakit yang perlu Anda waspada karena penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Tidak hanya orang dewasa saja yang bisa terkena penyakit jantung tetapi anak yang masih dalam proses pertumbuhan pun bisa terkena penyakit jantung. Oleh karena itu tentu saja Anda perlu mewaspadai gejala penyakit jantung beserta tanda dan ciri-ciri penyakit jantung. Penyakit jantung disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya gaya hidup yang tidak sehat, kurang olahraga, stres, cara diet yang tidak sesuai akan semakin meningkatkan risiko orang terkena serangan jantung. Ada beberapa macam ciri-ciri yang bisa dilihat jika seseorang terkena penyakit jantung. Sebelum penyakit ini betul-betul berbahaya dalam tubuh, sebaiknya Anda mulai menerapkan hidup sehat dan beralih pada makanan yang bermanfaat dengan jantung.

Penyakit jantung koroner termasuk salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Federasi Jantung Dunia memperkirakan angka kematian akibat penyakit jantung koroner di Asia Tenggara mencapai 1,8 juta kasus pada tahun 2014. Di Indonesia sendiri pada tahun 2013 tercatat ada selidiknya 883.447 orang yang terdiagnosa penyakit jantung koroner di Indonesia dengan mayoritas penderita berusia 55-64 tahun. Angka kematian akibat penyakit jantung pun cukup tinggi, yakni sekitar 45 persen dari seluruh angka kematian di Indonesia.

Gambar 10. Menu Penginputan



Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Jantung
METODE CASE BASED REASONING

HOME PROSES DIAGNOSA INFORMASI **DAFTAR PENYAKIT** LOGIN

Daftar Penyakit

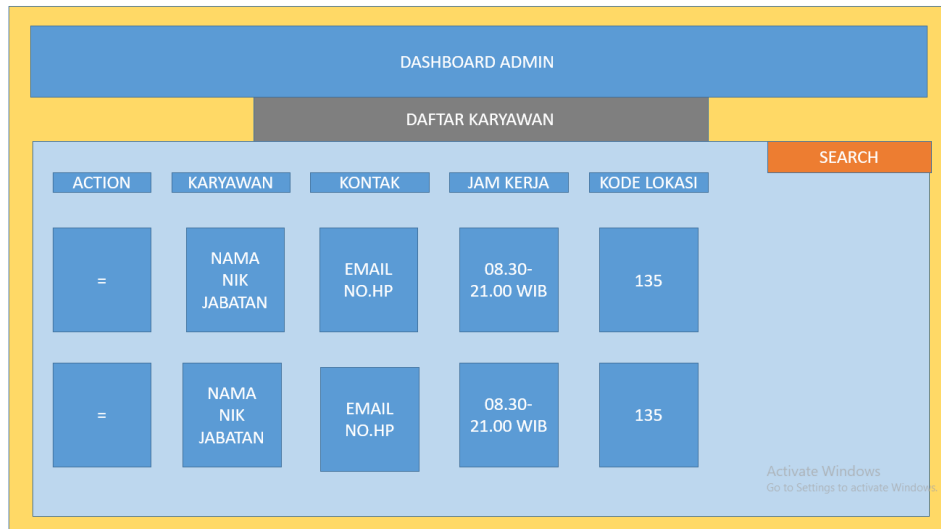
DAFTAR PENYAKIT Jantung YANG TERDAPAT DALAM SISTEM INI

No	Deskripsi Penyakit
1	Jantung bawaan Definisi Penyakit: Penyakit jantung bawaan (FJB) adalah kelainan pada struktur jantung yang umumnya muncul sejak lahir. Kelainan jantung ini bisa mengubah struktur, susunan arteri, pembuluh darah, dinding jantung, katup jantung, dan hal-hal lainnya terkait fungsi jantung. Solusi: Penggunaan berupa penggunaan obat-obatan untuk tekanan rendah dan kontrol detak jantung, perangkat

Gambar 11. Menu Riwayat

Pada sisi admin, tampilan awal dan fitur pantauan admin menjadi komponen penting dalam pengelolaan

data dan laporan. Admin dapat mengakses dan mengelola daftar karyawan, memberikan kemudahan dalam memantau aktivitas staf secara keseluruhan. Fitur ini memungkinkan admin untuk menyusun laporan kinerja harian dengan lebih efisien, mendukung pengawasan yang optimal, dan memastikan setiap aktivitas terdokumentasi tanpa ada yang terlewatkan. Demografi pengguna juga merupakan aspek penting dari sistem ini. Fitur yang mencakup pendaftaran, login, dan tampilan awal aplikasi memberikan wawasan tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem, mulai dari registrasi hingga akses menu utama. Selain itu, profil pengguna disusun secara terstruktur, menyediakan informasi yang lengkap dan relevan bagi setiap akun yang terdaftar. Fungsi pengelolaan absensi dan riwayat kegiatan memudahkan pengguna dan admin dalam mencatat aktivitas, yang sangat berguna untuk evaluasi berkala. Fitur lain yang signifikan adalah pengelolaan data laporan oleh admin. Admin memiliki kendali penuh atas perekaman dan pengelolaan laporan, yang memastikan bahwa setiap data yang diinput valid dan sesuai dengan standar perusahaan. Hal ini memfasilitasi pelaksanaan proses audit secara lebih cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi perusahaan.



Gambar 12. Rancangan Demografi Laporan

Gambar 12 menampilkan rancangan demografi laporan yang mencakup struktur dan alur data laporan dalam aplikasi. Pada bagian ini, admin dapat melihat dan mengelola laporan kinerja staf secara komprehensif berdasarkan data yang telah diinput ke dalam sistem. Fitur ini memungkinkan admin untuk meninjau laporan secara kronologis dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang telah tercatat. Selain itu, rancangan ini memudahkan pemantauan konsistensi data, sehingga setiap informasi yang diperlukan untuk audit atau analisis lebih lanjut dapat diakses dengan mudah dan akurat. Implementasi aplikasi telah terbukti efektif dalam mendukung operasional harian staf pelayanan di PT. Securindo Packatama Indonesia. Aplikasi ini tidak hanya menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga memastikan transparansi dan akurasi data. Dengan sistem yang terdokumentasi dengan baik, setiap aktivitas yang terjadi dapat ditelusuri dan siap untuk dievaluasi kapan pun dibutuhkan.

3.2 Pembahasan

Pengembangan aplikasi sistem laporan kerja harian di PT. Securindo Packatama Indonesia bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta pengelolaan laporan aktivitas staf. Dalam proses pengembangan, metode Waterfall digunakan untuk memastikan bahwa setiap tahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan pemeliharaan, dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Model Waterfall dipilih karena proyek ini memiliki cakupan kebutuhan yang sudah jelas sejak awal, sehingga pendekatan berurutan menjadi pilihan tepat. Sesuai dengan kajian literatur (Ruparelia, 2010; Prasetyo *et al.*, 2024), model Waterfall memberikan kejelasan dan kontrol lebih baik dalam setiap fase proyek.

Aplikasi ini memberikan manfaat signifikan dalam memudahkan pencatatan harian dan proses absensi staf pelayanan. Dengan fitur login dan pendaftaran, sistem memastikan hanya pengguna terverifikasi yang memiliki akses, menjaga keamanan dan integritas data. Fitur utama seperti penginputan laporan dan absensi menyediakan mekanisme real-time untuk mencatat aktivitas harian, mengurangi potensi kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Sistem berbasis web ini mendukung aksesibilitas yang lebih baik dibandingkan sistem konvensional, sejalan dengan temuan Suparman *et al.* (2022) bahwa aplikasi berbasis web

dapat meningkatkan efisiensi dan akses pengguna.

Dalam aplikasi ini, admin memiliki peran penting dalam memantau dan mengelola data laporan. Fitur pantauan admin dirancang agar admin dapat melihat aktivitas staf secara langsung, termasuk absensi dan laporan harian. Hal ini sangat membantu dalam meminimalkan kesalahan operasional dan memastikan bahwa setiap aktivitas tercatat dengan akurat. Fungsi ini mendukung audit internal dan eksternal dengan mempermudah pemantauan kinerja staf secara menyeluruh (Olorunshola & Ogwueleka, 2022; Rizal *et al.*, 2022). Selain itu, fitur demografi pengguna dalam aplikasi membantu admin dan manajemen dalam memahami pola penggunaan aplikasi dan keterlibatan staf dalam sistem. Dengan adanya visualisasi data demografi, seperti data pendaftaran, profil pengguna, dan riwayat absensi, manajemen dapat membuat keputusan berdasarkan data yang lebih akurat. Data ini berguna untuk analisis kinerja dan perencanaan strategi peningkatan layanan, sejalan dengan konsep manajemen informasi yang dibahas oleh Anjani *et al.* (2024).

Aplikasi juga dirancang untuk memfasilitasi pembuatan laporan secara terstruktur dan menyeluruh. Fungsi laporan dan riwayat kegiatan memastikan bahwa setiap aktivitas yang tercatat dapat ditinjau kembali kapan saja jika diperlukan. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa sistem informasi yang baik harus mampu menyediakan data historis untuk evaluasi dan audit (Singh & Kaur, 2019). Dengan sistem yang terdokumentasi dengan baik, perusahaan dapat lebih mudah melakukan evaluasi kinerja dan memperbaiki proses yang masih kurang optimal. Pengembangan sistem informasi laporan harian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja operasional dan transparansi di PT. Securindo Packatama Indonesia. Metode Waterfall yang diterapkan berhasil memastikan setiap tahap pengembangan berjalan lancar dan sesuai rencana. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja secara real-time dan memberikan solusi yang responsif terhadap setiap permasalahan operasional. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan mudah diakses, diharapkan aplikasi ini dapat terus memberikan manfaat bagi perusahaan dan menjadi model bagi pengembangan aplikasi serupa di masa mendatang.

4. Kesimpulan

Aplikasi sistem informasi laporan kegiatan sangat dibutuhkan untuk mempermudah dan mempercepat proses pelaporan di PT. Securindo Packatama Indonesia. Kehadiran aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi kinerja staf dalam melaksanakan tugas harian. Sistem ini tidak hanya menyederhanakan pencatatan laporan tetapi juga memberikan akses real-time terhadap data operasional, yang mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Hasil penelitian merupakan upaya perancangan sistem informasi untuk memudahkan proses pendataan dan pelaporan staf. Penggunaan teknologi web dan metode RAD dalam pengembangan aplikasi ini memberikan fleksibilitas dan adaptabilitas terhadap kebutuhan perusahaan, memungkinkan pengembangan prototipe yang dapat diuji dan disempurnakan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi aplikasi, beberapa kesimpulan utama dapat diambil. Pertama, aplikasi ini mempermudah proses pendataan kegiatan harian, absensi, dan rekapitulasi laporan di PT. Securindo Packatama Indonesia. Kedua, aplikasi ini menggantikan proses manual dengan sistem komputerisasi yang lebih efisien, meningkatkan keandalan data dan meminimalkan potensi kesalahan. Ketiga, aplikasi ini memungkinkan penyusunan laporan harian yang lebih efisien, fleksibel, dan efektif, memberikan kemudahan bagi staf dalam melaporkan aktivitas mereka dengan akurat. Terakhir, aplikasi ini juga menyertakan fitur riwayat pencatatan, sehingga semua data terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses kapan saja untuk keperluan evaluasi dan audit.

Referensi

- Anjani, P. A., Saragih, H., Hidayati, A., & Anindito. (2024). Web-based development of room management information system at Universitas Pertahanan using rapid application development. *Journal of Intelligent Decision Support System (IDSS)*, 7(3), 236–245. <https://doi.org/10.35335/idss.v7i3.25>
- Bhagaskara, D. N., & Udariansyah, D. (2024). Implementation of Web Engineering in the Design and Development of the Website Portal for SMA Negeri 1 Martapura. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 4(1), 49–57. <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v4i1.2220>.
- Fauzi, R. (2019). *Pemrograman Dasar Javascript ISH3D4 – Sistem Informasi*.

- Febrina, S., Febrina, W., Desyanti, M., Suhaidi, S., & Mahmud, S. F. (2022). Sistem manajemen laporan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat. *Jurnal Informatika, Manajemen, dan Komputer*, 14(1), 24. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.2258>
- Kurniawan, E. R. (2022). *Aplikasi sistem informasi penjualan aki pada Toko Auto Shop Battery berbasis Java*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Mokoginta, D., Putri, D. E., & Wattimena, F. Y. (2024). Developing Modern JavaScript Frameworks for Building Interactive Single-Page Applications. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 4(2), 484–496. <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v4i2.2831>.
- Nurtjahjania, F., Pribadia, J. D., Batubulanb, K. S., & Shoumib, M. N. (2021). Sistem absensi karyawan secara realtime berbasis fingerprint menggunakan metode rapid application development. *Politeknik Negeri Malang*.
- Olorunshola, O. E., & Ogwueleka, F. N. (2022). Review of system development life cycle (SDLC) models for effective application delivery. In *Information and Communication Technology for Competitive Strategies (ICTCS 2020) ICT: Applications and Social Interfaces* (pp. 281–289). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-16-0739-4_28
- Prasetyo, M. F. A., Ardiansyah, M. R., Ashari, A. A., Putro, D. T., & Rahmawati, E. (2024). Rancang bangun tracking pengiriman berbasis website menggunakan metode systems development life cycle (SDLC) dengan model waterfall. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(2), 306–315. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i2.1387>
- Prasetyo, R. B., Nurhayati, & Farahdinna, F. (2024). Implementasi metode rapid application development pada sistem informasi laboratorium berbasis web (Kasus: Laboratorium Mikrobiologi dan Genetika Universitas Nasional). *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(4), 930–943. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.2258>
- Ratna, S. D., Nurcahyo, W., & Faizah, N. (2024). Pengembangan sistem pelayanan Klinik Budhi Pratama Gedong berbasis web dengan metode rapid application development (RAD). *Journal Digital Technology Trend*, 3(1), 42–50. <https://doi.org/10.56347/jdtt.v3i1.212>
- Rizal, C., Supiyandi, & Sanjaya, D. (2022). Perancangan sistem informasi perekrutan karyawan berbasis web (PT. Transdata Satkomindo Medan). *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.28>
- Ruparelia, N. B. (2010). Software development lifecycle models. *ACM SIGSOFT Software Engineering Notes*, 35(3), 8–13. <https://doi.org/10.1145/1764810.1764814>
- Singh, A., & Kaur, P. J. (2019). Analysis of software development life cycle models. In V. Nath & J. Mandal (Eds.), *Proceeding of the Second International Conference on Microelectronics, Computing & Communication Systems (MCCS 2017)* (Vol. 476, pp. 1–10). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-10-8234-4_55
- Suhartini, Sadali, M., & Putra, Y. K. (2020). Sistem informasi berbasis web Sma Al-Mukhtariyah Mamben Lauk berbasis PHP dan MySQL dengan framework CodeIgniter. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 3(1), 79–83. <https://doi.org/10.35870/infotek.v3i1.77>
- Suparman, K., Triayudi, A., & Andrianingsih, A. (2022). Rancang bangun marketplace pada UMKM terimbas pandemi Covid-19 menggunakan metodologi pengembangan waterfall dan metode FIFO. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(1), 7–19. <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i1.384>
- Wulan, K. (2021). Pengaruh efektivitas sistem informasi laporan kinerja harian terhadap disiplin kerja pegawai pada UPT Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Cisarua. *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)*.

How Cites

Fikri, M., Karo-Karo, P., & Faizah, N. (2024). Aplikasi Sistem Laporan Kerja Harian Staf Pelayanan PT. Securindo Packatama Indonesia Berbasis Web dengan Metode Rapid Application Development. *Design Journal*, 2(2), 60–68. <https://doi.org/10.58477/dj.v2i2.183>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/dj>.